

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesudah penulis melaksanakan pengamatan dan penelitian juga wawancara di Kampung Adat Suku Mbare tepatnya di Kampung Wewoloe penulis bisa mendapatkan berbagai kesimpulan dan saran. Saran dan masukan yang penulis berikan mudah-mudahan bisa diterima oleh masyarakat juga pemerintah setempat dan penulis berharap agar dapat di tinjau para pelaku pariwisata baik kepala adat atau para pengelola serta Dinas Pariwisata yang turut serta dalam mengelola objek wisata budaya tinju adat Mbela ini agar bisa di kembangkan dan dilestarikan dengan baik dan benar.

Budaya tinju adat Mbela di Kampung Wewoloe sekarang ini sudah dijadikan sebagai objek wisata unggulan yang diminati di berbagai kalangan dari luar daerah Nagekeo dan sampai mancanegara pun turut mengetahui tentang adanya budaya tinju adat Mbela ini. Objek wisata budaya Tinju Adat Mbela ini dikenal karena mempunyai cirri khas yang unik serta kearifan local sehingga diminati di berbagai kalangan. Sarana prasarana yang disajikan telah lumayan baik walaupun ada sebagian yang belum terjamin dan ada fasilitasnya di objek wisata budaya Tinju Adat Mbela ini tetapi sarana dan prasarana yang ada di sana harus diurus juga di pelihara dengan benar.

Pada saat ini yang sangat berperan penting dalam perkembangan wisata budaya tinju adat Mbela adalah masyarakat dan pemerintah sekitar. Warga yang ada di sekeliling objek wisata budaya Tinju Adat Mbela itu harus turut mengambil bagian dalam kegiatan perkembangan dan pelestarian budaya

Tinju Adat Mbela tersebut dengan cara membangun fasilitas dan sarana prasarana yang efektif serta diadakan kegiatan kerja bakti atau gotong royong dalam kebersihan dan kenyamanan di objek wisata budaya Tinju Adat Mbela tersebut.

Menurut hasil analisis SWOT penulis sudah menyimpulkan bahawa cara untuk mengembangkan dan meningkatkan pelestarian Tinju Adat Mbela juga peningkatan kunjungan wisatawan yaitu sebagai berikut :

- a. Menggunakan biaya yang diberikan pemerintah juga dukungan dari masyarakat setempat untuk peningkatan dan mengembangkan pelestarian Tinju Adat Mbela dengan rincian ordinansi yang telah dibuat
- b. Potensi-potensi yang sudah ada harus bisa lebih dikembangkan dengan cara membangun spot-spot yang menarik yang mampu menarik perhatian pengunjung serta membantu meningkatkan kearifan local yang sudah ada di sekitar objek wisata budaya Tinju Adat Mbela tersebut
- c. Harus bisa menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan pemerintah, pengelola maupun warga sekitar supaya objek wisata budaya Tinju Adat Mbela bisa berjalan sesuai rencana yang sudah ditetapkan sehingga para pengelola setempat bisa lebih teliti dalam proses membangun perkembangan juga kelestarian budaya Tinju Adat Mbela tersebut
- d. Fasilitas-fasilitas yang sudah tak layak pakai harus bisa di perbaiki sehingga pemerintah setempat bisa menambah fasilitas umum yang bisa digunakan untuk keperluan masyarakat maupun pengunjung agar ketika

wisatawan datang berkunjung mereka merasa nyaman karena memiliki fasilitas yang membuat mereka merasa nyaman

- e. Kualitas SDM/Sumber Daya Manusia harus bisa lebih ditingkatkan dengan cara melakukan program pariwisata yaitu sadar wisata yang bisa membuat masyarakat menjadi lebih mengerti mengenai pariwisata sehingga dengan cara tersebut dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
- f. Harus bisa lebih ditingkatkan potensi pemasaran dengan cara melakukan promosi di sosial media melalui Youtube,Instagram,Facebook dan social media lainnya sehingga bisa diketahui banyak orang
- g. Dalam upaya pengembangan atau pelestarian budaya tinju adat harus dibangun sebuah organisasi untuk memperkuat proses pengembangan budaya tersebut sehingga mampu membantu meningkatkan perkembangan perekonomian masyarakat sekitar

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis buat di atas jadi penulis ingin membuat saran-saran atau masukan yang perlu di buat yaitu :

1. Masyarakat yang berada di sekitar objek wisata budaya Tinju Adat Mbela khususnya masyarakat yang berada di Kampung Wewoloe harus memiliki pengetahuan tentang sadar wisata dan sapta pesona sehingga tidak kebingungan dalam membantu pelestarian dan pengembangan objek wisata budaya Tinju Adat Mbela
2. Fasilitas-fasilitas yang sudah tidak layak pakai harus diperbaiki dengan cara mengganti dengan fasilitas yang baru dan nyaman sehingga pada saat

wisatawan datang mereka tidak merasa kebingungan dengan fasilitas yang aman dan nyaman membuat wisatawan merasa puas dengan kunjungan tersebut

3. Masyarakat setempat harus menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan pengelola maupun pemerintah yang membantu dalam perkembangan wisata budaya Tinju Adat Mbela tersebut
4. Pemerintah setempat lebih khususnya Dinas Pariwisata Nagekeo harus terus melakukan bimbingan wisata terhadap masyarakat setempat agar mereka mempunyai pegangan dan ilmu tentang sadar wisata